# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Suatu penelitian diperlukan perencanaan dalam penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis, serta efektif. Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan pelaksaan penelitian dengan cara memilih data, mengumpulkan data yang diteliti pada waktu tertentu.

Masalah yang akan diteliti merupakan permasalahan mengenai kinerja aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat. Hal ini menarik untuk diteliti karena kualitas kinerja yang berkaitan dengan kesejahteraan petani. Banyak petani waluh yang mengeluhkan karena penyuluhan yang di berikan aparatur kurang maksimal ataupun tidak merata. Penting dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana kualitas kinerja yang diberikan aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat tentang peningkatan kesejahteraan petani waluh di wilayah Desa Pasirlangu.

Sesuai dengan masalah yang diteliti, dibutuhkan sebuah metode agar dasar-dasar kebenaran dari suatu penelitian dapat diungkap dan dapat lebih mengarahkan peneliti pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti karena objek yang diteliti oleh peneliti bukanlah ojek berbentuk angka, melainkan penelitian ini dilakukan berdasarkan menggunakan penalaran dengan peneliti sebagai instrument penelitiannya menggunakan panca indera yang dimiliki dan menuliskan hasil penelitiannya kedalam naskah penelitian mengenai kinerja aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat tentang peningkatan kesejahteraan petani waluh di wilayah Desa Pasirlangu.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti mendeskripsikan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan fakta-fakta yang ada dan berhubungan dengan kinerja aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat terkait dengan kesejahteraan petani waluh di wilayah Desa Pasirlangu.

## 3.2 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Purposive untuk aparatur dan untuk petani di wilayah Desa Pasirlangu. Penentuan informan dalam penelitian ini berdasarkan objek yang diteliti dan berdasarkan keterkaitan informan tersebut dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan yang bersangkutan dalam kinerja aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat yaitu dalam Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K). Informan aparatur terdiri dari:

1. Informan yang berperan sebagai aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat karena beliau merupakan orang yang paham dan mengerti

tentang penelitian yang peneliti angkat. Adapun informan aparatur sebagai berikut:

**Tabel 3.1**
**Penentuan Informan Aparatur**

| No | Jabatan | Alasan Penentuan Informan | Data Yang Diinginkan |
|---|---|---|---|
| 1 | Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan Holtikultura | Aparatur yang bertugas pengolahan dan pemasaran tanaman yang berkaitan dengan pendapatan petani waluh | Pendapatan petani, keadaan pemasaran petani waluh |
| 2 | Seksi Prasarana dan Sarana Holtikultura | Aparatur yang bertugas memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana serta infoemasi dan pengetahuan guna menunjang kesejahteraan petani. | Kemampuan aparatur, ketersediaan sarana dan prasana. |
| 3 | Aparatur Penyuluh Pertanian Kecamatan Cisarua | Dirasa paham terhadap program-program aparatur tentang peningkatan kesejahteraan petani. | Kinerja aparatur, persiapan kegiatan aparatur, konsisten aparatur, sumber daya aparatur, Standar Operasional Prosedur (SOP). |
| 4 | Aparatur Koordinator Penyuluh Pertanian Kecamatan Cisarua | Dirasa paham dalam proses koordinator kegiatan penyuluh pertanian | Jadwal kerja aparatur, dan kerjasama aparatur |
| 5 | Aparatur Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan | Dirasa paham dalam permasalahan keadaan tumbuhan petani terhadap hama | Pengetahuan aparatur, kemampuan aparatur, dan perhatian aparatur |

(Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2018)

2. Informan masyarakat selaku petani waluh di wilayah Desa Pasirlangu. Alasan penentuan informan dilakukan karena petani waluh yang tingkat kesejahteraannya rendah. Data yang diharapkan dari informan yaitu data

jumlah pendapatan yang dihasilkan petani. Penentuan informan tersebut dirasa perlu dilakukan guna mempermudah peneliti dalam mendapatkan data objektif yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti. Untuk mendapatkan data yang dipelukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data.

### 3.3.1 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian yang studi pustaka (*Library Research).* Penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis, Menggunakan studi pustaka ini, peneliti dapat memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang diharapkan, sehingga pekerjaan peneliti tidak merupakan duplikasi.

### 3.3.2 Studi Lapangan

Penunjangan-penunjangan yang dilakukan langsung pada aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat yang menjadi objek penelitian dengan tujuan yakni, mencari bahan-bahan sebenarnya, bahan-bahan yang lebih banyak,

lebih tepat, lebih *up to date*, disamping ini peneliti juga melakukan suatu penelitian dengan secara berikut:

a. Observasi

   Peneliti hanya melakukan pengamatan, menganalisis dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang objek teliti lakukan, dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang kinerja aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat khususnya dalam peningkatan kesejahteraan petani waluh di wilayah Desa Pasirlangu.

b. Wawancara (*Interview*)

   Suatu teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan pimpinan instansi dan bagian-bagian yang menangani masalah yang ditulis. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber, yaitu pihak-pihak yang terlihat pada manajemen sumber daya aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat dan petani waluh yang ada di wilayah Desa Pasirlangu.

c. Dokumentasi

   Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi disini peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa dokumen terkait dengan penelitian, diantaranya Rencana Kerja (Renja), Visi Misi Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat yang akan digunakan dalam analisis permasalahan. Dokumen yang

telah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.

### 3.4 Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Pada penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007:330).

Peneliti menggunakan tidak hanya mengandalkan studi pustaka, namun dilakukan juga observasi langsung yaitu dengan cara meninjau langsung dan wawancarai orang-orang yang terkait dengan kinerja aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat tentang peningkatan kesejahteraan petani waluh di wilayah Desa Pasirlangu, kemudian semua data dibandingkan dan dicari data yang paling relevan dan sesuai dengan fakta/kenyataan yang ada dilapangan agar penelitian ini memiliki keabsahan data yang kuat untuk memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Penggunaan triangulasi data ini dimaksudkan agar seluruh data yang peneliti dapatkan dinyatakan valid karena telah dicocokan sesuai dengan data dan fakta di lapangan.

## 3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka menentukan bagian-bagian atau hubungan diantara bagian dalam keseluruhan. Peneliti dalam menganalisis data, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data terlebih dahulu sebelum diinterpretasikan artinya data diproses terlebih dahulu. Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2012:246), ada tiga unsur dalam kegiatan proses analisa data yaitu:

a. Reduksi data.

   Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data ”kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian mengenai kinerja aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat studi tentang peningkatan kesejahteraan petani waluh di wilayah Desa Pasirlangu berlangsung sampai laporan tersusun. Data yang peneliti peroleh dari aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat maupun petani waluh akan dicocokan untuk mencari titik temu dari data-data yang sudah peneliti dapatkan. Reduksi diharapkan akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan lainnya.

b. Penyajian data.

   yaitu menyaring data-data yang dianggap penting tentang Kinerja Aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat untuk diolah lebih

sistematis sehingga dapat dianalisa langsung pada pokok permasalahan. Data-data tersebut hasil dari proses observasi di lapangan serta wawancara dengan para informan. Penyajian data ini dilakukan peneliti untuk mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami mengenai implementasi kebijakan.

c. Penarikan kesimpulan.

peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah pada setiap tahap sebelumnya, selaras dengan mekanisme logika pemikiran deduktif yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum kepada rumusan kesimpulan yang bersifat khusus terkait Kinerja Aparatur Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat.

## 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Bandung Barat khususnya di kantor Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat yang beralamat Jl. Padalarang – Cisarua Km. 2 Desa. Mekarsari Kecamatan. Ngamprah Kabupaten Bandung Barat 40552, Telp. (022)-6866258, *e-mail*: kbb@bandungbaratkab.go.id. Waktu penelitian yang peneliti ambil mulai dari penyusunan rencana judul hingga Seminar Usulan Penelitian mulai dari Bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Mei 2018.

**Tabel 3.2**
**Waktu Penelitian**

| No | Tahap Kegiatan | 2018 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mar | April | Mei | Juni | July | Agu |
| 1. | Tahap Awal | | | | | | |
| | Studi Pustaka | ■ | | | | | |
| | Observasi Awal | ■ | | | | | |
| | Bimbingan UP | ■ | ■ | | | | |
| | Seminar UP | | | ■ | | | |
| 2 | Tahap Pelaksanaan | | | | | | |
| | Pengumpulan | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | |
| 3 | Tahap Akhir | | | | | | |
| | Penyusunan Skripsi | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | |
| | Sidang Skripsi | | | | | | ■ |